

Food performance pada tradisi makan adat Sunda = Food performance in tradition of Sundanese eating

Ratu Syifa Khairunissa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489811&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegiatan makan bersama yang dilakukan berulang secara turun temurun akan menjadi sebuah tradisi. Tradisi memiliki nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi. Salah satu tradisi makan dalam Adat Sunda yaitu ngariung memiliki performa kegiatan makan. Makanan menjadi medium dalam food performance pada ngariung. Dalam kegiatan makan terbentuk hubungan interaksi antar-individu karena adanya pengaruh dari pembentuk kegiatan makan tersebut. Food performance ngariung yang membentuk ruang yang mewadahi tampilnya karakter masing-masing pelaku sehingga food performance merupakan sebuah pendekatan dalam melihat bagaimana ruang yang terbentuk. Proses terbentuknya ruang saat terjadinya kegiatan makan menjadi sebuah interioritas. Interioritas tersebut menciptakan sebuah karakter spasial dalam tatanan Adat Sunda yang mempengaruhi ruang makan.

.....

Eating tradition that people do repeatedly in collective from generation to generation will become a tradition. Ngariung is one of eating tradition of Sundanese that has an performance. Food become a medium in food performance of ngariung. Eating tradition establish an interaction relationship between individual because of their forming food activities. Space that formed from food performance become a space that accommodate a perform which can release a character of the user. Food performance as an approach to see how the space establish. The forming process of space as an interiority that formed. Interiority create a spatial character in order of Sundanese tradition that affects the eating space of ngariung.